

## ANALISIS PERMINTAAN RUMAH TANGGA TERHADAP AIR PDAM DI KELURAHAN KEDUNGORO KOTA SURABAYA

**Dimas Dwi Al Hakim, I Made Suparta**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[ddwialhakim@gmail.com](mailto:ddwialhakim@gmail.com), [madesuparta@untag-sby.ac.id](mailto:madesuparta@untag-sby.ac.id)

### **Abstract**

*This study aims to analyze whether the variables of PDAM water price, family income, number of family members, and use of well water affect PDAM water demand in Kedungoro Village, Surabaya City. The total sample is 100 households selected using purposive sampling technique. Using multiple linear regression analysis with simultaneous tests, partial tests and, the coefficient of determination ( $R^2$ ). The results showed that PDAM water price, family income, and number of family members had a significant positive effect on PDAM water demand. Meanwhile, well water has no significant effect on PDAM water demand.*

**Keywords: PDAM Water, Price, Income, Number of Household Members, Well Water, Demand.**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah variabel harga air PDAM, pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga, dan penggunaan air sumur mempengaruhi permintaan air PDAM di Kelurahan Kedungoro Kota Surabaya. Jumlah sampel sebanyak 100 rumah tangga yang dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji simultan, uji parsial dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga air PDAM, pendapatan keluarga, dan jumlah anggota keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap permintaan air PDAM. Sedangkan air sumur tidak berpengaruh signifikan terhadap kebutuhan air PDAM.

**Kata Kunci: Air PDAM, Harga, Pendapatan, Jumlah Anggota Rumah Tangga, Air Sumur, Permintaan.**

### **LATAR BELAKANG**

Air merupakan salah satu aset alam yang paling penting dan tak terpisahkan dari keberlangsungan makhluk hidup, khususnya manusia. Penggunaan air oleh masyarakat sangat langsung, dipakai dalam aktivitas harian seperti konsumsi, kebersihan diri, mencuci, memasak, serta pekerjaan. Selain itu, air juga memiliki dampak tak langsung dalam memperbaiki kondisi lingkungan (Alkatiri et al., 2019).

Pada permulaannya, air dianggap sebagai sumber daya yang tidak memiliki batasan karena dapat diambil dari sungai dan berbagai sumber lainnya. Namun, dengan semakin menurunnya kualitas air, pasokan air telah berubah menjadi permasalahan yang memerlukan tindakan cepat dalam konteks pembangunan mendatang. Seiring dengan peningkatan standar

hidup masyarakat, kebutuhan akan air juga meningkat, sehingga air kini menjadi suatu kebutuhan yang memiliki nilai "mahal" (Susana, 2013).

Pandangan dari Rusianto (2017) menyatakan bahwa jika dibandingkan dengan angka rata-rata untuk Indonesia, Kota Surabaya memiliki pasokan air minum yang lebih melimpah. Rata-rata penduduknya mengonsumsi sekitar 180-200 liter air per hari, sedangkan angka rata-rata nasional hanya sekitar 120 liter per hari.

Situasi ini memiliki dampak nyata pada produksi buku cetak, pengembangan bisnis seperti restoran, toko makanan, rumah sewa, serta pembangunan area publik seperti pertokoan dan lokasi konstruksi lainnya yang masih memerlukan pasokan air yang bersih (Agustin et al., 2020). Faktor berapa banyak atau sedikitnya penduduk di Kelurahan Kedungdoro mampu mendorong pertumbuhan dan kemajuan ekonomi, dan sebagai hasilnya, juga mempengaruhi tingkat permintaan akan air. Selain jumlah penduduk, pendapatan juga turut berperan dalam memengaruhi keinginan akan pasokan air PDAM.

Di kota-kota besar seperti Surabaya, khususnya di Kelurahan Kedungdoro, mendapatkan pasokan air bersih sebagai sumber air tanpa kontaminasi menjadi tantangan yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh besarnya konsumsi air oleh industri-industri yang memerlukan air dalam proses produksi mereka. Sebagai akibatnya, ketersediaan air bersih untuk kebutuhan masyarakat terhambat. Tidak hanya itu, beberapa penduduk di Kelurahan Kedungdoro masih mengandalkan sumur sebagai sumber air untuk memasak, mandi, dan mencuci. Sementara ada pula yang bergantung pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan sumur untuk memenuhi kebutuhan air mereka. Dengan beragamnya sumber air ini, muncul kebutuhan untuk melakukan penelitian yang berfokus pada permintaan akan air bersih di kelurahan ini.

Berdasarkan pada uraian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh harga, pendapatan, jumlah anggota keluarga dan air sumur terhadap permintaan air PDAM di Kelurahan Kedungdoro, Kota Surabaya baik secara simultan maupun secara parsial.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Permintaan**

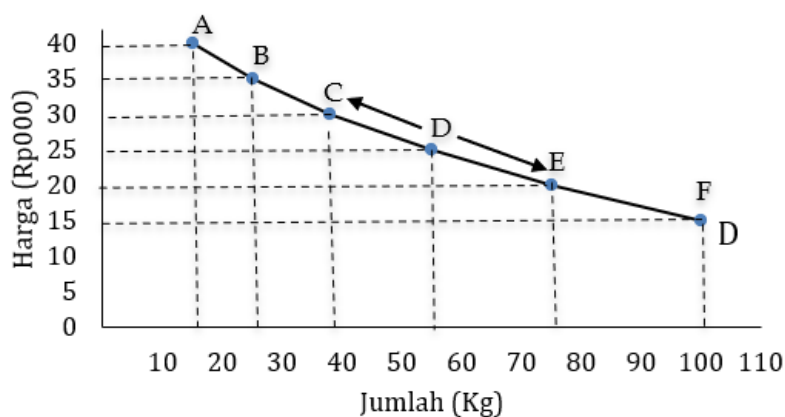
Permintaan mengacu pada jumlah barang atau jasa yang ingin dan mampu dibeli konsumen pada berbagai tingkat harga, lokasi tertentu, dan waktu tertentu. Dalam bidang ekonomi, permintaan diilustrasikan oleh kurva permintaan, yang membentuk hubungan antara harga suatu produk atau jasa dan jumlah produk atau jasa yang siap dan mampu dibeli oleh konsumen.

Hukum Permintaan menyatakan bahwa, ketika variabel lain tetap, kenaikan harga suatu produk atau jasa menyebabkan penurunan jumlah produk atau jasa yang diminta. Sebaliknya, penurunan harga suatu produk atau jasa mengakibatkan peningkatan jumlah yang diminta. Oleh karena itu, kurva permintaan memiliki kemiringan negatif, turun dari kiri atas ke kanan bawah, karena ketika harga suatu produk atau jasa turun, semakin banyak konsumen yang mau dan mampu membelinya, sedangkan jika harga naik, semakin sedikit konsumen yang mau dan

mampu membelinya. bersedia dan mampu melakukan pembelian. Hubungan terbalik antara harga dan kuantitas yang diminta disebut sebagai Hukum Permintaan (Mankiw, 2015).

### Harga

Pergerakan kurva permintaan mengacu pada pergeseran sepanjang kurva permintaan (Krugman & Wells, 2009). Pergerakan ini terjadi karena perubahan harga suatu barang atau jasa tertentu, dengan tetap menjaga variabel lain tetap konstan. Pada Gambar 5.2 misalnya, pergerakan dari Titik D ke Titik C terjadi karena adanya kenaikan harga dari Rp25.000 menjadi Rp30.000 sehingga menyebabkan jumlah barang yang diminta berkurang dari 55 Kg menjadi 38 Kg. Demikian pula jika terjadi penurunan harga dari Rp25.000 menjadi Rp20.000, maka jumlah yang diminta meningkat dari 55 Kg menjadi 75 Kg, seperti yang diamati dari Titik C ke Titik B.



Gambar 1: Pergerakan Kurva Permintaan

Sumber: Suparta (2023)

### Pendapatan Rumah Tangga

Pengertian dari BPS (2023) Pendapatan keluarga mengacu pada pendapatan rumah tangga, termasuk pendapatan kepala keluarga dan pendapatan anggota keluarga.

### Jumlah Anggota Keluarga

Menurut Yanti & Murtala (2019) Semakin banyak anggota keluarga mengindikasikan semakin besar permintaan barang yang harus dipenuhi dalam keluarga, sedangkan semakin sedikit anggota keluarga, sebaliknya, mengindikasikan semakin rendahnya permintaan barang dalam keluarga.

### Air Sumur

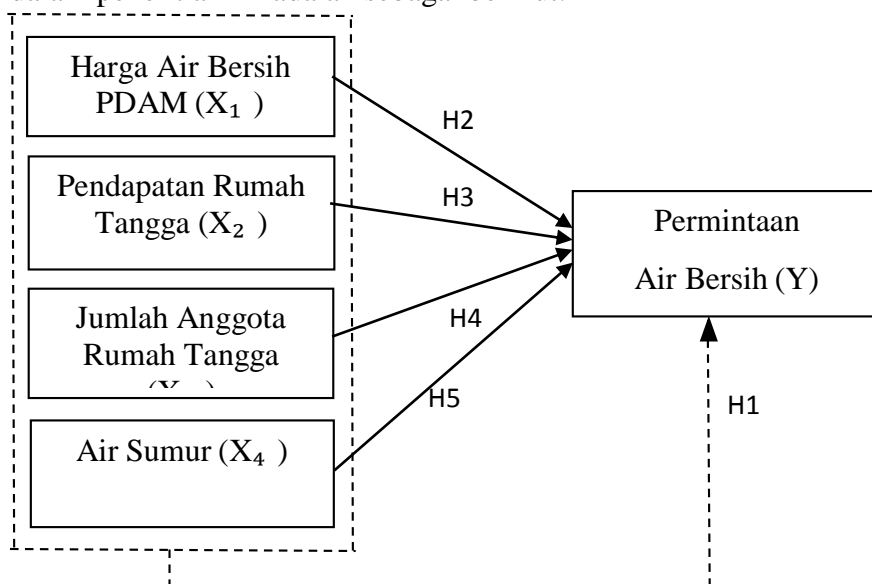
Air PDAM termasuk dalam kategori air bersih. Menurut Lensun et al (2014) Air bersih adalah air yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan akan menjadi kebutuhan yang penting. Secara definisi, air bersih adalah air yang memenuhi persyaratan sebagai air yang

layak dikonsumsi. Persyaratan di atas adalah persyaratan air yang baik, yang terdiri sifat fisik, kimia, biologi, dan elektronik untuk menghindari efek samping saat diminum.

Air sumur merupakan air yang dapat tergolong air bersih jika di daerah tersebut tidak ada polusi yang terjadi di dalam tanah. Sebaliknya air sumur yang terkena polusi di dalam tanah tidak menjadi golongan air bersih. Namun air sumur ini dapat dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan seperti mencuci, menyiram, dan lain sebagainya. Air sumur ini bisa sebagai pelengkap dan juga bisa sebagai pengganti air PDAM pada waktu mendesak, seperti pada saat terjadi tidak mengalirnya air PDAM.

### Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual akan dijelaskan dengan diagram yang menunjukkan hubungan antara berbagai metode yang akan diteliti. Berdasarkan penjelasan sebelumnya dan penelitian terdahulu serta hubungan antar variabel yang akan diteliti, maka variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1

### Kerangka Konseptual

Keterangan:

———— : Pengaruh parsial

- - - - - : Pengaruh simultan

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kedungdoro, Kota Surabaya dengan pengambilan dan pengolahan data dari bulan Februari 2023 sampai Juni 2023. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif yaitu dalam bentuk angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2013). Sumber data yang diperlukan dalam

penelitian ini yaitu data primer, Penelitian ini memperoleh data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada rumah tangga yang ada di daerah Kelurahan Kedungdoro, Kota Surabaya. Jumlah populasi sebanyak 23.155 kepala keluarga dengan jumlah sampel sebanyak 23.155 kepala keluarga sebagai responden.

Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, menggunakan program SPSS yang diasumsikan bahwa terdapat hubungan antara variabel bebas yang dianggap positif pada saat perhitungan (Ahyar et al., 2020). Model persamaan regresi linier berganda untuk permintaan air PDAM adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

$Y$  = Permintaan air bersih (m<sup>3</sup>/bulan)

$a$  = Konstanta

$b_{1,2,3,4}$  = Koefisien regresi variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$

$X_1$  = Harga air bersih (Rp/m<sup>3</sup>)

$X_2$  = Pendapatan

$X_3$  = Jumlah anggota keluarga

$X_4$  = Air sumur

Untuk menjawab tujuan penelitian ini, dilakukan uji simultan (Uji F) yang digunakan untuk memahami apakah variabel bebas berdampak secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat. Sementara secara parsial dilakukan uji t dengan membandingkan nilai t yang dihitung dari hasil regresi dengan nilai t dalam tabel (Syarifuddin dan Saudi, 2022). Sedangkan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varian variabel digunakan analisis determinasi ( $R^2$ ).

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 1**  
**Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-9,518	2,600		-3,660	,000
Harga	,009	,001	,591	9,163	,000
Pendapatan Keluarga	,002	,001	,103	2,038	,044
Jumlah Anggota Keluarga	3,738	,587	,345	6,366	,000
Air Sumur	,094	1,309	,003	,072	,943

a. Dependent Variable: Permintaan Air Bersih

Berdasarkan Tabel 1 dapat disusun persamaan regresi linier berganda untuk keempat variabel bebas yang mempengaruhi permintaan air PDAM sebagai berikut:

$$Y = -9,518 + 0,009X_1 + 0,002X_2 + 3,738X_3 + 0,094X_4 + e$$

Dalam analisis tersebut, terdapat model regresi linier berganda yang menghubungkan permintaan air PDAM (Y) dengan empat variabel independen: harga ( $X_1$ ), pendapatan keluarga ( $X_2$ ), jumlah anggota keluarga ( $X_3$ ), dan penggunaan air sumur ( $X_4$ ). Berikut adalah penjelasan untuk setiap poin:

1. Nilai Konstanta Permintaan Air PDAM (Y):

Nilai konstanta -9,518 menggambarkan permintaan air PDAM ketika semua variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, X_4$ ) masing-masing bernilai 0. Meskipun dalam konteks nyata nilai-nilai ini mungkin tidak masuk akal, namun ini hanya digunakan sebagai titik referensi. Tanda negatif menunjukkan bahwa permintaan air PDAM akan berkurang seiring dengan peningkatan nilai variabel lainnya.

2. Harga ( $X_1$ ):

Koefisien regresi positif sebesar 0,009 mengindikasikan bahwa terdapat hubungan positif antara harga air PDAM dan permintaan air PDAM. Artinya, jika harga air PDAM naik sebesar Rp1.000/m<sup>3</sup>, permintaan air PDAM juga akan naik sebesar 0,009 m<sup>3</sup>, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

3. Pendapatan Keluarga ( $X_2$ ):

Koefisien regresi positif sebesar 0,002 menunjukkan adanya hubungan positif antara pendapatan keluarga dan permintaan air PDAM. Jika pendapatan keluarga meningkat sebesar Rp1.000/bulan, permintaan air PDAM juga akan meningkat sebesar 0,002 m<sup>3</sup>, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

4. Jumlah Anggota Keluarga ( $X_3$ ):

Koefisien regresi positif sebesar 3,738 menggambarkan hubungan positif antara jumlah anggota keluarga dan permintaan air PDAM. Setiap penambahan satu orang anggota keluarga akan menyebabkan peningkatan permintaan air PDAM sebesar 3,738 m<sup>3</sup>, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

5. Penggunaan Air Sumur ( $X_4$ ):

Koefisien regresi positif sebesar 0,094 menunjukkan adanya hubungan positif antara penggunaan air sumur ( $X_4$ ) dan permintaan air PDAM. Ini berarti bahwa jika rumah tangga menggunakan air sumur, permintaan air PDAM juga akan meningkat sebesar 0,094 m<sup>3</sup>. Hal ini menunjukkan bahwa rumah tangga mungkin menggunakan air sumur untuk memenuhi kebutuhan tambahan tanpa bergantung pada pasokan air PDAM.

Secara keseluruhan, interpretasi ini memberikan pemahaman tentang bagaimana setiap variabel independen berkontribusi terhadap permintaan air PDAM. Penting untuk diingat bahwa interpretasi ini didasarkan pada asumsi bahwa model regresi adalah representasi yang akurat dari hubungan antara variabel-variabel tersebut.

## Uji F (Simultan)

Uji simultan (Uji F) dilakukan untuk menguji besarnya pengaruh variabel harga ( $X_1$ ), pendapatan keluarga ( $X_2$ ), jumlah anggota keluarga ( $X_3$ ) dan air sumur ( $X_4$ ) secara serempak terhadap permintaan air PDAM ( $Y$ ).

**Tabel 2**  
**ANOVA**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11550,855	4	2887,714	130,626	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2100,145	95	22,107		
	Total	13651,000	99			

a. Dependent Variable: Permintaan Air PDAM

b. Predictors: (Constant), Harga, Pendapatan Keluarga, Jumlah Anggota keluarga, Air Sumur

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 130,626 >  $F_{tabel}$  sebesar 2,47 dengan tingkat signifikansi  $0,0000 < 0,05$ . Dengan demikian hasil keputusan yang dapat diambil adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel harga ( $X_1$ ), pendapatan keluarga ( $X_2$ ), jumlah anggota keluarga ( $X_3$ ) dan air sumur ( $X_4$ ) secara bersama-sama mampu mempengaruhi variabel permintaan air PDAM ( $Y$ ) secara signifikan.

### Uji t (Parsial)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel harga air bersih ( $X_1$ ), pendapatan rumah tangga ( $X_2$ ), jumlah anggota rumah tangga ( $X_3$ ) dan air sumur ( $X_4$ ) secara parsial terhadap permintaan air bersih PDAM ( $Y$ ).

Berdasarkan pada Tabel 1 menunjukkan bahwa untuk variabel harga air PDAM ( $X_1$ ) didapatkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,163 > 1,66023$ ) dan nilai signifikansinya  $0,00 < 0,05$ . Dengan kata lain,  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Sehingga hal tersebut membuktikan yaitu harga air PDAM ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap permintaan air PDAM ( $Y$ ).

Untuk variabel pendapatan keluarga ( $X_2$ ) didapatkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,038 > 1,66023$ ) dan memiliki nilai signifikansi  $0,044 < 0,05$ . Dengan kata lain,  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Sehingga hal tersebut membuktikan yaitu pendapatan keluarga ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap permintaan air bersih PDAM ( $Y$ ).

Untuk variabel jumlah anggota keluarga ( $X_3$ ) didapatkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,366 > 1,66023$ ) dan nilai signifikansinya menunjukkan angka  $0,000 < 0,05$ . Dengan kata lain,  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima. Hal tersebut membuktikan yaitu jumlah anggota keluarga ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap permintaan air PDAM ( $Y$ ).

Untuk variabel air sumur ( $X_4$ ) didapatkan nilai ( $0,072 < 1,66023$ ) dan nilai signifikansinya menunjukkan angka  $0,943 > 0,05$ . Dengan kata lain,  $H_0$  diterima dan  $H_5$  ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa air sumur ( $X_4$ ) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap permintaan air PDAM ( $Y$ ).

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabelitas yaitu variabel harga air PDAM ( $X_1$ ), pendapatan keluarga ( $X_2$ ), jumlah anggota keluarga ( $X_3$ ) dan air sumur ( $X_4$ ) dapat menjelaskan variabilitas permintaan air PDAM ( $Y$ ).

**Tabel 3**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,920 <sup>a</sup>	,846	,840	4,702

a. Predictors: (Constant), Harga, Pendapatan Keluarga, Jumlah Anggota keluarga, Air Sumur

Berdasarkan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,840 artinya variabel harga air PDAM ( $X_1$ ), pendapatan keluarga ( $X_2$ ), jumlah anggota keluarga ( $X_3$ ) dan air sumur ( $X_4$ ) mempengaruhi permintaan air PDAM ( $Y$ ) sebesar 84,0%, sedangkan sisanya yaitu 16,0% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam model ini.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Harga Terhadap Permintaan Air PDAM

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel harga terhadap permintaan air PDAM di Kelurahan Kedungdoro, Kota Surabaya. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,163 > 1,66023$ ) pada tingkat signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa variabel harga ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap permintaan air PDAM ( $Y$ ).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Imama et al (2021) yang membuktikan bahwa variabel harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan air PDAM. Semakin meningkatnya harga maka semakin banyak jumlah air PDAM yang diminta. Pengaruh positif harga terhadap permintaan air PDAM karena harga yang dibebankan kepada pelanggan yang berada di pinggir jalan lebih mahal daripada pelanggan yang ada di dalam kampung. Di samping itu, rumah tangga keluarga yang berada di pinggir jalan lebih banyak menggunakan air PDAM karena mereka menggunakan air PDAM untuk kepentingan usaha.

### Pengaruh Pendapatan Keluarga Terhadap Permintaan Air PDAM

Variabel pendapatan keluarga ( $X_2$ ) didapat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,038 > 1,66023$ ) pada tingkat signifikansi  $0,044 < 0,05$ . Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa variabel pendapatan keluarga ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel permintaan air PDAM ( $Y$ ).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Alkatiri et al (2019) yang menunjukkan bahwa variabel pendapatan keluarga berpengaruh positif terhadap permintaan air PDAM. Semakin tinggi pendapatan keluarga maka akan meningkatkan terhadap permintaan air PDAM.



### **Pengaruh Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Permintaan Air PDAM**

Variabel jumlah anggota keluarga ( $X_3$ ) didapat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,366 > 1,66023$ ) pada tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa variabel jumlah anggota keluarga ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap permintaan air PDAM ( $Y$ ).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Agustin et al (2020) yang menunjukkan bahwa variabel jumlah anggota keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan air PDAM. Semakin banyak jumlah anggota keluarga yang terdapat pada rumah tangga maka semakin banyak pula jumlah konsumsi air bersih yang pada akhirnya meningkatkan permintaan terhadap air bersih.

### **Pengaruh Air Sumur Terhadap Permintaan Air PDAM**

Variabel air sumur ( $X_4$ ) didapat nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,072 < 1,66023$ ) pada tingkat signifikansi  $0,943 > 0,05$ . Dengan demikian maka  $H_0$  diterima dan  $H_4$  ditolak. Hal tersebut membuktikan bahwa variabel air sumur ( $X_4$ ) secara parsial berpengaruh namun tidak signifikan terhadap permintaan air PDAM ( $Y$ ). Hasil yang tidak signifikan itu disebabkan oleh responden yang menggunakan air sumur hanya ketika terjadi masalah pada PDAM yaitu tidak mengalirnya air PDAM dan juga karena adanya penambahan kebutuhan air bersih.

### **Simpulan**

Berdasarkan pembahasan dan hasil dari analisis yang telah dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan, variabel harga ( $X_1$ ), pendapatan keluarga ( $X_2$ ), jumlah anggota keluarga ( $X_3$ ) dan air sumur ( $X_4$ ) berpengaruh terhadap permintaan air PDAM ( $Y$ ) di Kelurahan Kedungdoro, Kota Surabaya.
2. Secara parsial variabel harga ( $X_1$ ), pendapatan keluarga ( $X_2$ ), dan jumlah anggota keluarga ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan air PDAM ( $Y$ ), sedangkan variabel air sumur ( $X_4$ ) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap permintaan air PDAM ( $Y$ ) di Kelurahan Kedungdoro, Kota Surabaya.

### **Daftar Pustaka**

- Agustin, F., Asmara, S., & Setianingrum, L. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Air Bersih di Kawasan Permukiman Baru Sekitar Kampus Itera (Studi Kasus: Desa Way Huwi, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan)*. [https://repo.itera.ac.id/assets/file\\_upload/SB2006230069/22116077\\_1\\_133323.pdf](https://repo.itera.ac.id/assets/file_upload/SB2006230069/22116077_1_133323.pdf)
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Alkatiri, R., Imbran, H., & Agase, D. K. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

---

Permintaan Air Bersih PDAM di Desa Ilohungayo Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Perencanaan & Pengembangan Ekonomi*, 2(1), 51–61.

BPS. (2023). *Pendapatan Rumah Tangga*. Bps.Go.Id.

Imama, Satriyah, Diana, S., & Afandi, F. (2021). Determinan Permintaan Air Bersih di Kota Sabang. *Angewandte Chemie International Edition*, 11(4), 361–416.

Krugman, P., & Wells, R. (2009). *Microeconomics* (Second Edi). Worth Publishers. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>

Lensun, R. A., Manurung, G., & Sumbogo, T. A. (2014). Akses Air Bersih Untuk Rumah Tangga dan Komunitas. *Amerta Publishing*, 1–40.

Mankiw, N. G. (2015). *Principles of Microeconomics* (Seventh Ed). Nelson Education, Ltd.

Rusianto, E. (2017). *Konsumsi Air di Kota Surabaya Tertinggi Dibandingkan Nasional*. Detik,Com; Detik.com.

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.

Suparta, I. M. (2023). Bab 4 Permintaan, Penawaran dan Keseimbangan Pasar. In *Ilmu Ekonomi*. Mitra Ilmu.

Susana, T. (2013). Air Sebagai Sumber Kehidupan. *Oseana*, 28(3), 17–25.

Syarifuddin, & Saudi, I. Al. (2022). *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Menggunakan SPSS*.

Yanti, Z., & Murtala, M. (2019). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Di Kecamatan Muara Dua. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 8(2), 72. <https://doi.org/10.29103/ekonomika.v8i2.972>